

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan dua spek utama sebagai jawaban atas tujuan penelitian yang telah dirumuskan:

1. Efektivitas Sistem Pengawasan Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengawasan internal yang diterapkan Bawaslu Kabupaten Nias selama Pilkada Serentak 2024 secara umum efektif. Namun, efektivitas tersebut masih belum optimal secara merata pada seluruh kecamatan, karena penerapannya lebih dominan pada tahap-tahap krusial seperti masa kampanye dibanding tahap lain, dan masih bergantung pada kesiapan SDM serta pola koordinasi yang konsisten.

2. Kendala dalam Penerapan Sistem Pengawasan Internal

Penelitian ini juga menemukan sejumlah kendala utama dalam pelaksanaan sistem pengawasan internal, di antaranya prosedur birokrasi yang cenderung lambat, keterbatasan pemanfaatan teknologi pendukung, ketidakmerataan pelatihan kepada pengawas di tingkat kecamatan, serta perbedaan persepsi pegawai terhadap beban kerja yang ditimbulkan. Kendala-kendala ini berdampak pada variasi kualitas pengawasan dan menimbulkan tantangan dalam upaya menjaga integritas serta akuntabilitas kinerja Bawaslu secara menyeluruh.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas adapun saran atau rekomendasi peneliti untuk perbaikan kedepannya diantaranya adalah:

1. Penguatan Pemanfaatan Teknologi Pengawasan dalam Masa Jabatan

Bawaslu Kabupaten Nias disarankan untuk dalam periode kepemimpinan lima tahun ini secara bertahap membangun sistem pendukung pengawasan berbasis teknologi yang sederhana, terjangkau, dan mudah dioperasikan. Langkah ini penting untuk mempercepat proses pelaporan, meminimalkan hambatan birokrasi, dan meningkatkan ketepatan waktu pengawasan tanpa membutuhkan investasi jangka panjang yang sulit terealisasi dalam satu periode jabatan.

2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Terjadwal dan Evaluasi Berkala

Dalam sisa masa jabatan yang tersedia, Bawaslu perlu merencanakan pelatihan teknis secara terjadwal bagi seluruh pengawas di tingkat kabupaten hingga kecamatan, serta memastikan materi pelatihan praktis dan langsung aplikatif pada tugas pengawasan. Selain itu, evaluasi berkala setiap tahapan Pilkada dan tindak lanjut hasil evaluasi perlu dilakukan secara konsisten agar peningkatan efektivitas sistem pengawasan internal dapat tercapai secara optimal sebelum masa kepengurusan berakhir.